

**ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM DI WANAWISATA KAMPOENG
CIHERANG KABUPATEN SUMEDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
Program Studi Manajemen Resort dan Leisure*



Oleh:

Karina Pipit Apriani

1705896

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

Karina Pipit Apriani, 2021

ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM DI WANAWISATA KAMPOENG CIHERANG KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM DI WANAWISATA KAMPOENG CIHERANG KABUPATEN SUMEDANG

Oleh

Karina Pipit Apriani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Karina Pipit Apriani 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

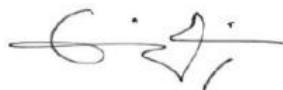
Karina Pipit Apriani

1705896

ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM DI WANAWISATA KAMPOENG CIHERANG KABUPATEN SUMEDANG

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Fitri Rahmafitria, SP., M.Si
NIP. 19741018 200812 2 001

Pembimbing II



Ghoitsa Rohmah N., S.Par., M.Si
NIP. 19880703 201504 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort & Leisure



Dr. Erry Sukriah, M.SE
NIP. 19791215 200812 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Daya Dukung Wisata Alam di Wanawisata Kampoeng Ciherang Kabupaten Sumedang**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2021

Karina Pipit Apriani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Daya Dukung Wisata Alam di Wanawisata Kampoeng Ciherang Kabupaten Sumedang”. Tak lupa, shalawat serta salam selalu penulis curahkan kepada jenjang kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata di program studi Manajemen *Resort* dan *Leisure*, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, Karena adanya keterbatasan penulis dari segi teknis maupun keilmuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Dengan begitu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam proses penulisannya, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, kedua adik tercinta, dan segenap keluarga yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi dalam setiap langkah agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.
2. Ibu Dr. Erry Sukriah, S.E., M.Si selaku ketua program studi Manajemen Resort dan Leisure yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
3. Ibu Fitri Rahmafitria, SP., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
4. Ibu Ghoitsa Rohmah Nurazizah, S.Par., M.Si., selaku dosen pembimbing II dan dosen wali penulis yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dan menjalankan perkuliahan dengan baik dan lancar.

5. Seluruh dosen dan staff program studi Manajemen Resort dan Leisure yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam segala aspek agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.
6. Pengelola Wanawisata Kampoeng Ciherang, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk skripsi.
7. Teman-teman Hi5 (Mega, Isti, Merin, Redit, Rendi) terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar selalu menjadi pribadi yang baik dan dapat menjalani perkuliahan dengan lancar. Semoga kita selalu diberikan kesehatan.
8. Teman-teman MRL 2017 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan doa serta dukungan satu sama lain selama menjalankan perkuliahan.
9. Seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungannya, semoga kita selalu diberi kesehatan.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga semua kebaikan dan keikhlasannya kepada penulis dapat dibalaskan oleh Allah Swt. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. Sekian dan terimakasih.

Bandung, April 2021

Penulis

Karina Pipit Apriani

**ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM DI WANAWISATA KAMPOENG
CIHERANG KABUPATEN SUMEDANG**

ABSTRAK

Karina Pipit Apriani

1705896

Wanawisata Kampoeng Ciherang merupakan kawasan wisata alam yang telah dikembangkan oleh Perum Perhutani bekerjasama dengan LMDH dan investor sebagai objek wisata unggulan. Kawasan yang memiliki luas area seluruhnya ± 12,5 Ha ini termasuk kedalam wilayah perhutani RPH Cijambu, BKPH Manglayang Timur, KPH Sumedang. Kawasan ini termasuk kedalam area hutan lindung yang cukup rentan akan bencana alam. Maka dengan adanya aktivitas wisata yang cukup padat dan dibarengi dengan berbagai perilaku pengunjung yang tidak baik akan mempengaruhi lingkungan kawasan ini. Selain itu, faktor lain yang harus diperhatikan adalah kapasitas manajemen kawasan. Semua aspek tersebut diperlukan untuk menjaga kualitas lingkungan dan kenyamanan dalam berwisata dengan memperhatikan daya dukung kawasan. Daya dukung merupakan konsep yang digunakan untuk pengelolaan wisata alam dengan memperhitungkan jumlah maksimum pengunjung yang dapat ditampung oleh kawasan wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis daya dukung fisik, faktor-faktor koreksi pada daya dukung riil dan daya dukung efektif di Wanawisata Kampoeng Ciherang. Adapun metode yang digunakan mengacu pada metode cífuente dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknis analisis data menggunakan perhitungan metode cífuente yaitu dengan menghitung nilai daya dukung fisk (PCC), daya dukung riil (RCC), dan daya dukung efektif (ECC). Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai PCC sebesar 2.105 pengunjung/hari, RCC sebesar 586 pengunjung/hari dan ECC sebesar 451 pengunjung/hari. Mengacu pada nilai tersebut maka diperoleh persamaan daya dukung wisata yaitu $PCC > RCC \geq ECC$ atau $2.105 > 586 \geq 451$ yang menunjukkan bahwa daya dukung wisata Wanawisata Kampoeng Ciherang masih terbilang rendah, artinya bahwa pengelola masih dapat meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan dan perilaku pengunjung agar kawasan wisata dapat tetap berkelanjutan.

Kata kunci: Daya dukung, Wisata alam, Wanawisata, Kampoeng Ciherang

ABSTRACT

Wanawisata Kampoeng Ciherang is a natural tourism area that has been developed by Perum Perhutani in collaboration with LMDH and investors as a leading tourist attraction. The area which has a total area of ± 12.5 hectares is included in the forest area of RPH Cijambu, BKPH Manglayang Timur, KPH Sumedang. This area is included in the protected forest area which is quite vulnerable to natural disasters. So with the presence of tourism activities that are quite dense and accompanied by various bad visitor behavior will affect the environment of this area. In addition, another factor that must be considered is the area management capacity. All these aspects are needed to maintain environmental quality and comfort in traveling with due regard to the carrying capacity of the area. Carrying capacity is a concept used for the management of natural tourism by taking into account the maximum number of visitors that can be accommodated by the tourist area. The purpose of this research is to analyze physical carrying capacity, correction factors of real and effective carrying capacity in Wanawisata Kampoeng Ciherang. The method used refers to the Cifuentes method with a quantitative descriptive approach. The data analysis technique uses the Cifuentes method by calculating the value of physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC), and effective carrying capacity (ECC). Based on the calculation results show that the PCC value is 2,105 visitors / day, RCC is 586 visitors / day and ECC is 451 visitors / day. Then the value of the tourism carrying capacity of $PCC > RCC \geq ECC$ or $2,105 > 586 \geq 451$ shows that the tourism carrying capacity of Wanawisata Kampoeng Ciherang is still low, meaning that the manager can still increase the number of tourist visit. But still pay attention to the quality of the environment and visitor behaviour, so that the natural tourism area remains sustainable.

Keywords: *Carrying capacity, Nature tourism, Wanawisata, Kampoeng Ciherang*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Wisata Alam	13
2.1.1 Definisi Wisata Alam	13
2.1.2 Ruang Lingkup Wisata Alam	14
2.1.3 Karakteristik Kawasan Wisata Alam	15
2.2 Risiko Bencana Kawasan Wisata Alam	19
2.2.1 Definisi Risiko Bencana	19
2.2.2 Jenis-jenis Bencana	20
2.3 Kerawanan Faktor Fisik Kawasan Wisata Alam	21
2.4 Pengelolaan Wisata Alam	22
2.4.1 Definisi Pengelolaan Wisata Alam	22
2.4.2 Prinsip dan Kriteria Pengelolaan Wisata Alam	23
2.5 Daya Dukung Wisata	24

2.5.1 Pengertian Daya Dukung.....	24
2.5.2 Jenis-Jenis Daya Dukung	26
2.6 Wanawisata	27
2.7 Penelitian Terdahulu	30
2.8 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2 Parameter Penelitian	35
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1 Sumber Data	37
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Instrumen Penelitian	39
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum	44
4.1.1 Sejarah berdirinya Wanawisata Kampoeng Ciherang	44
4.1.2 Atraksi	44
4.1.3 Aksesibilitas	45
4.1.4 Aktivitas	46
4.1.5 Fasilitas wisata.....	50
4.2 Profil Responden.....	56
4.3 Daya Dukung Fisik (<i>PCC/Physical Carrying Capacity</i>)	58
4.4 Faktor Koreksi RCC (<i>Real Carrying Capacity</i>)	62
4.4.1 Curah Hujan (Cf1)	64
4.4.2 Kelerengan Lahan (Cf2)	66
4.4.3 Erodibilitas Tanah (Cf3)	67
4.4.4 Kecepatan Angin (Cf4).....	69
4.4.5 Ancaman Gangguan Satwa Liar (Cf5)	71
4.5 Daya Dukung Efektif (<i>Efective Carrying Capacity</i>).....	75
4.6 Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kepadatan Pengunjung di Wanawisata Kampoeng Ciherang	5
Gambar 1.2 Sampah yang ditemui di beberapa titik kawasan	5
Gambar 1.3 Beberapa aksi vandalisme yang ditemui dikawasan	6
Gambar 1.4 Kepadatan kendaraan pada musim liburan	7
Gambar 2.1 Bagan kerangka pemikiran penelitian	33
Gambar 3.1 Peta lokasi Wanawisata Kampoeng Ciherang	34
Gambar 4.1 Aktivitas Paparahan	46
Gambar 4.2 Sepeda Gantung	47
Gambar 4.3 Aktivitas Kukudaan	47
Gambar 4.4 Aktivitas Panahan	47
Gambar 4.5 <i>Camping Area</i>	48
Gambar 4.6 <i>Outbond Area</i>	48
Gambar 4.7 Wahana Ayunan	49
Gambar 4.8 Jaring Laba	49
Gambar 4.9 Jalur <i>Motor Cross</i>	50
Gambar 4.10 Bangunan Mushola	50
Gambar 4.11 <i>Play Ground</i>	51
Gambar 4.12 Area Kuliner	51
Gambar 4.13 Area Parkir Kawasan	52
Gambar 4.14 Toilet Umum	52
Gambar 4.15 Tempat Mencuci Tangan	53
Gambar 4.16 Gazebo	53
Gambar 4.17 Spot Foto <i>Instagramable</i>	54
Gambar 4.18 Kolam Renang	54
Gambar 4.19 Fasilitas Aula	55
Gambar 4.20 Fasilitas <i>Mini Zoo</i>	55
Gambar 4.21 Papan himbauan ancaman bencana longsor	69
Gambar 4.22 Papan himbauan ancaman pohon tumbang	70
Gambar 4.23 Pohon tumbang	70
Gambar 4.24 Papan himbauan ancaman gangguan satwa liar	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Tahun 2019	4
Tabel 1.2 Deskripsi pekerjaan petugas Wanawisata Kampoeng Ciherang	8
Tabel 2.1 Karakteristik Aktivitas <i>Adventure Tourism</i>	18
Tabel 3.1 Data yang dibutuhkan dalam penelitian	39
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	40
Tabel 4.1 Profil Responden	56
Tabel 4.2 Preferensi Kenyamanan Berwisata	57
Tabel 4.3 Data Kunjungan Wanawisata Kampoeng Ciherang	61
Tabel 4.4 Data Curah Hujan Kabupaten Sumedang	64
Tabel 4.5 Klasifikasi Kelas Lereng	66
Tabel 4.6 Kepekaan Erosi Menurut Jenis Tanah	68
Tabel 4.7 Data Bulan Terjadinya Angin Kencang	71
Tabel 4.8 Nilai Daya Dukung Riil	74
Tabel 4.9 Nilai Daya Dukung Efektif	77
Tabel 4.10 Nilai Daya Dukung Wisata	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen penelitian untuk responden pengelola	93
Lampiran 2 Instrumen Penelitian untuk reponden pengunjung.....	94
Lampiran 3 Hasil wawancara pengelola	96
Lampiran 4 Hasil wawancara pengunjung	99
Lampiran 5 Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	129
Lampiran 6 Rekap Bimbingan.....	131
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	133

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, K. (2019, Juni 6). *Hari Kedua Lebaran, Warga Serbu Sejumlah Tempat Wisata di Sumedang*. Retrieved from notif.id: <https://notif.id/2019/3862/news/regional/hari-kedua-lebaran-warga-serbu-sejumlah-tempat-wisata-di-sumedang/>
- Badan Standardisasi Nasional. (2014). *Pengelolaan Pariwisata Alam*. Jakarta: BSN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. (2017). *Kabupaten Sumedang Dalam Angka 2017*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. (2018). *Kabupaten Sumedang Dalam Angka 2018*.
- Bell, S. (2009). European Forest Recreation and Tourism. In *European Forest Recreation and Tourism*. <https://doi.org/10.4324/9780203872079>
- Corbau, C., Benedetto, G., Congiatu, P. P., Simeoni, U., & Carboni, D. (2019). Tourism analysis at Asinara Island (Italy): Carrying capacity and web evaluations in two pocket beaches. *Ocean and Coastal Management*, 169(December 2018), 27–36. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2018.12.004>
- Dariah, A., Subagyo, H., Tafakresnanto, C., & Marwanto, S. (2002). *Kepakaan Tanah Terhadap Erosi*. 7–30. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/lahankering/berlereng2.pdf>
- El-Raey, M. (1999). Coastal Area Management Programme (CAMP) Fuka-Matrouh-Egypt: Final Integrated Report. *CAMP Fuka-Matrouh-Egypt, Split, Croatia: Priority Actions Programme/Regional Activity Centre (PAP/RAC)-UNEP*.
- Font, X., & Tribe, J. (Eds.). (2000). *Wisata hutan dan rekreasi: studi kasus dalam pengelolaan lingkungan*.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, M. P. (2000). *Agenda 21 Sektoral. Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Jakarta: Kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan UNDP.
- Hartati, M. (2017). Pengawasan Pada Objek Wisata Danau Raja di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 4(1), 1–14. <https://media.nelite.com/media/publications/218673-rancangan-sistem-penilaian-keselamatan-p.pdf>
- Hayati, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Wana Wisata Kopeng. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 9(3), 140–148. <https://doi.org/10.20886/jsek.2012.9.3.140-148>
- Imanuddin, A. M. (2017, Juni 19). *Wana Wisata Kampoeng Ciherang*. Retrieved November 18, 2020, from Sumedang Tandang: <http://sumedangtandang.com/direktori/detail/wana-wisata-kampoeng-ciherang.htm>
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Kapol. (2019, Juni 8). *Sehari, Pengunjung “Kampung Ciherang” Capai 5.000 Orang*. Retrieved from kabarpriangan: <https://kabarpriangan.com/sehari-pengunjung-kampung-ciherang-capai-5-000-orang/?amp>
- KBBI. (n.d.). *kelola*. Retrieved 11 15, 2020, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/kelola>

- Kennel, J. (2016). *Carrying Capacity, Tourism. In Encyclopedia of Tourism* (pp.133–135). United Kingdom: Springer International Publishing
- Kuvan, Y. (2005). The use of forests for the purpose of tourism: The case of Belek Tourism Center in Turkey. *Journal of Environmental Management*, 75(3), 263–274. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2005.01.003>
- Lee, C. F., Huang, H. I., & Yeh, H. R. (2010). Developing an evaluation model for destination attractiveness: Sustainable forest recreation tourism in Taiwan. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(6), 811–828. <https://doi.org/10.1080/09669581003690478>
- Lestari, R. A. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi* [Universitas Pendidikan Indonesia]. repository.upi.edu
- Lohmann, G., & Netto, A. P. (2017). Tourism theory: concepts, models and systems. In *Tourism theory: concepts, models and systems*. <https://doi.org/10.1079/9781780647159.0000>
- Lucyanti, S., Hendrarto, B., & Izzati, M. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2013*, 232–240. <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/69068/1/Prosiding Seminar Nasional 2.pdf>
- Masbei. (2015 , Agustus 15). *Wisata Kampung Ciherang yang Sejuk dan Asri*. Retrieved November 18, 2020, from catatan masbei: <https://masbei.com/wisata-kampung-ciherang/>
- Mc Cool, S. F., & Lime, D. W. (2001). Tourism carrying capacity: Tempting fantasy or useful reality? *Journal of Sustainable Tourism*, 9(5), 372–388. <https://doi.org/10.1080/09669580108667409>
- Mutaqin, A. Z. (2017, januari 01). *INFO WISATA, PARIWISATA INDONESIA Pariwisata di tahun 2017, wisata minat khusus VS wisata massal*. Retrieved from wisatahalimun: <https://wisatahalimun.co.id/wisata-minat-khusus-vs-pariwisata-massal>
- Narasimmaraj, R. (2014). *Carrying Capacity and Community Participation for Sustainable Nature Based Tourism in Ooty an Evaluative Study* (Doctoral dissertation).
- Newsome, D., Moore, S. A., & Dowling, R. K. (2013). *Natural area Tourism: Ecology, Impacts and Management*. Canada: Chanel View Publications.
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Deepublish.
- O'Reilly, AM (1986). Daya dukung pariwisata: konsep dan isu. *Manajemen pariwisata* , 7 (4), 254–258.
- Papageorgiou, K., & Brotherton, I. (1999). A management planning framework based on ecological, perceptual and economic carrying capacity: The case study of Vikos-Aoos National Park, Greece. *Journal of Environmental Management*, 56(4), 271–284. <https://doi.org/10.1006/jema.1999.0285>
- Pararinarno, A., Setiawan, A., & Master, J. (2015). *Vandalisme Dalam kegiatan Wisata Hutan Di Taman Kupu-Kupu Gita Persada Bandar Lampung*. 3(3), 1–10.
- Pedoman Penentuan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup*. (2014). Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.

- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2007
TENTANG TATA HUTAN DAN PENYUSUNAN RENCANA
PENGELOLAAN HUTAN, SERTA PEMANFAATAN HUTAN
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2010
TENTANG PENGUSAHAAN PARIWISATA ALAM DISUAKA MARGA
SATWA, TAMAN NASIONAL, TAMAN HUTAN RAYA, DAN TAMAN
WISATA ALAM.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 104 TAHUN 2015
TENTANG TATA CARA PERUBAHAN PERUNTUKAN DAN FUNGSI
KAWASAN HUTAN
- Perum Perhutani. (n.d.). *Profil Perusahaan Perum Perhutani*. Retrieved from Perhutani.co.id: <https://perhutani.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan-perum-perhutani/>
- PUBLIC SUMMARY KPH Sumedang*. (2019).
- Putra, F. R. (2016). *ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA SEBAGAI DASAR PENGELOLAAN PENGUNJUNG DI WANA WISATAGUNUNG GALUNGGUNG, KABUPATEN TASIKMALAYA*. Retrieved from repository.upi.edu.
- Queiroz, R. E., Ventura, M. A., Guerreiro, J. A., & Cunha, R. T. da. (2014). Carrying capacity of hiking trails in Natura 2000 sites: a case study from North Atlantic Islands (Azores, Portugal). *Revista de Gestão Costeira Integrada*, 14(2), 233–242. <https://doi.org/10.5894/rgci471>
- Rahmafitria, F., & Nurazizah, G. R. (2016). *Community Based Tourism: A Corelation Between Knowledge and Participation in Mountain Based Destination*. 80–83. <https://doi.org/10.2991/icse-15.2016.18>
- Rahmafitria, F., Wirakusuma, R. M., & Riswandi, A. (2017). Development of Tourism Potential in Watersports Recreation, Santirah River, Pangandaran Regency, Indonesia. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3(1), 712–720. <https://doi.org/10.20319/pijss.2017.s31.712720>
- Redaksi Ilmugeografi. (n.d.). *Hutan Wisata-Kekayaan Alam-Manfaat dan Jenis*. Retrieved Oktober 21, 2020, from ilmugeografi.com: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan-wisata>
- Rosyidie, A. (2004). Aspek Kebencanaan Pada Kawasan Wisata. *Journal of Regional and City Planning*, 15(2), 48–64.
- Rukmana, S. N., & Handiwati, M. (2020). DAYA DUKUNG WISATA MANGROVE WONOREJO DI KOTA SURABAYA BERDASARKAN ASPEK FISIK, LINGKUNGAN DAN EFEKTIFITASNYA. *Teknik WAKTU*, 18, 1–9.
- Salmah, S. (2015). Perilaku Vandalisme Remaja di Yogyakarta. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 39(1), 15–29.
- Sayan, M. S., & Atik, M. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates For Protected Areas: A Study of Termessos National Park. *Ekoloji*, 78, 66–74. <https://doi.org/10.5053/ekoloji.2011.7811>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sofyan, A., Winarno, G. D., Hidayat, W., & Harianto Sugeng P. (2019). Analisis Daya Dukung Fisik, Riil dan Efektif Ekowisata di Pulau Pisang, Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(2), 225–234.

- Sumedang, B. P. S. K. (2019). Kabupaten Sumedang Dalam Angka 2019. In *Badan Pusat Statistik/BPS–Statistics Indonesia*. BPS Kabupaten Sumedang.
- SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR: 837/KPTS/UM/11/1980 TENTANG KRITERIA DAN TATA CARA PENETAPAN HUTAN LINDUNG
- Susanto, A. (2012). Pengembangan Wana Wisata (Hutan Wisata) di Kawasan Waduk Sumber Bening Kabupaten Madiun. *Agri-Tek*, 13, 31–43.
- Suwarno, E. (2019). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Ekowisata di Wana Wisata Gua Kiskendo BKPH Boja KPH Kendal Provinsi Jawa Tengah. *Ilmu Lingkungan*, 13–23.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Syafri, S. H., Tilaar, S., & Sela, R. L. . (2015). IDENTIFIKASI KEMIRINGAN LERENG DI KAWASAN PERMUKIMAN KOTA MANADO BERBASIS SIG. *Spasial*, 1(1), 70–79.
- Tarigan, Y. B. (2013). *Penilaian Wisatawan terhadap Fasilitas Pariwisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- The Adventure Travel trade Association (ATTA). (2014). *Global Report on Global Report on*. Spain: World Tourism Organization (UNWTO).
- Travels Promo. (2021, Maret 2). Kampung Ciherang Sumedang Tiket & Aktivitas - April 2021. Retrieved 4 19, 2021, from travelspromo: <https://travelspromo.com/htm-wisata/kampung-ciherang-sumedang/>
- Ulfah, M. (2017). *Maria Ulfah, 2017 ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA MODER EL CIFUENTES D I TAMAN WISATA ALAM KAWAH KAMOJANG KABUPATEN BANDUNG* Universitas Pendidikan Indonesia / [repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu](http://repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Usman, A. (2016, Juli 14). *Perilaku Vandalsme = Iseng, Merusak, Kreasi atau Protes Sosial?* Retrieved from inipasti.com: <https://inipasti.com/perilaku-vandalisme-iseng-merusak-kreasi-atau-protes-sosial/>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 1997 TENTANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA
- Utama, I. G. B. R. (2016). *Metodologi Penelitian Pariwisata & Hospitalitas (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Pustaka Larasan.
- Utami, P., & Santoso, A. B. (2019). Analisis Daya Dukung Wisata Pantai Menganti Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 8(2), 116–123.
- Vandalisme*. (n.d.). Retrieved 01 22, 2021, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/vandalisme>
- Wahyuningtyas, A., & Pratomo, R. A. (2015). Identifikasi Potensi Multi-Bencana Di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.2.1.10-21>
- Wanawisata*. (n.d.). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/wanawisata>
- Wendri, S. (2018). repository.uinsuska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II%202018160ADN.pdf

- Widianto. (2019). Analisis Daya Dukung Lingkungan Pada Area Wisata Alam di Zona Pemanfaatan Air Hitam dalam Taman Nasional Berbak. *Ilmu Lingkungan*, 135-148.
- Williams, S. (1998). *Tourism Geography*. Routledge.
- Wirajaya, I., Rahmafitria, F., Nurazizah, G., & Jamin, A. (2021, 4 23). The effect of individual and destination accesibility on willingness to visit: Nature-based tourism destination. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues Tourism Research: Proceedings of the 4th International Seminar on Tourism (ISOT 2020), November 4-5, 2020, Bandung, Indonesia*, 278.
- Wolter, L. (2013). *Nature-Based Tourism in Mallorcas's Natural Areas: The Benefits of Tourism for Natural Areas*. Germany : Springer Gabler.